



ARTIKEL

**PENERAPAN METODE *MIND MAPPING* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA
MURID AUTIS KELAS III DI SD INPRES MACCINI BARU**

FATIMAH

1545041016

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2019**

PENERAPAN METODE *MIND MAPPING* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA MURID AUTIS KELAS III DI SD INPRES MACCINI BARU

Fatimah

Pendidikan Luar Biasa, Universitas Negeri Makassar
e-mail: Zahrafatimahh03@gmail.com

Dr. Purwaka Hadi, M.Si. Drs. Djoni Rosyidi, M.Pd
Pendidikan Khusus, Universitas Negeri Makassar
Email: Purwakahadi@unm.ac.id
Djonirosyidi@unm.ac.id

abstract: *This research examines the low reading ability of autistic students in class III in Indonesian language subjects at SD Inpres Maccini Baru. The formulation of the problem in this research is "What is the reading ability of Autistic students in class III at SD Inpres Maccini Baru after implementing the Mind Mapping Method". The aims of this research were to 1) determine the reading ability of autistic students in class III at SD Inpres Maccini Baru in Baseline 1 (A1) conditions, 2) determine the reading ability of autistic students in class III at SD Inpres Maccini Baru in Intervention conditions (B), 3) determine the application of the Mind Mapping method to the reading ability of autistic students in class III at SD Inpres Maccini Baru in Baseline 2 (A2) conditions, 4) determine the reading ability of autistic students in class III at SD Inpres Maccini Baru based on the results of the inter-condition analysis from baseline 1 (A1) to Intervention (B) and from Intervention (B) to baseline 2 (A2). The data collection technique used was an action test. The subject in this research was an autistic student in class III at SD Inpres Maccini Baru with the initials D. This research used an experimental method using Single Subject Research (SSR) with an A-B-A design. Results of research on the reading ability of autistic students: 1) in baseline 1 (A1) very low category, 2) intervention (B) moderate category, 3) baseline 2 (A2) high category, 4) analysis between conditions there was no overlap in data and ability Autistic students' reading experience changes or increases. By applying the Mind mapping method, it can improve the reading skills of class III autistic students at SD Inpres Maccini Baru. The data obtained was analyzed through descriptive statistics and displayed graphs. The results of the research can be concluded that the application of the Mind mapping method can improve the reading skills of autistic students in class III at SD Inpres Maccini Baru.*

Keywords: *Mind mapping method, reading ability, autism.*

Abstrak: Penelitian ini mengkaji tentang rendahnya kemampuan membaca murid autis kelas III pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Inpres Maccini Baru. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah kemampuan membaca pada murid Autis kelas III di SD Inpres maccini Baru Setelah Penerapan Metode *Mind Mapping*”. Tujuan penelitian ini adalah untuk 1) mengetahui kemampuan membaca pada murid autis kelas III di SD Inpres Maccini Baru pada kondisi *Baseline 1 (A1)*, 2) mengetahui kemampuan membaca pada murid autis kelas III di SD Inpres maccini baru pada kondisi *Intervensi (B)*, 3) mengetahui penerapan metode *Mind Mapping* terhadap kemampuan membaca murid autis kelas III di SD Inpres Maccini Baru pada kondisi *Baseline 2 (A2)*, 4) mengetahui kemampuan membaca pada murid autis kelas III di SD Inpres Maccini Baru berdasarkan hasil analisis antarkondisi dari *baseline 1 (A1)* ke *Intervensi (B)* dan dari *Intervensi (B)* ke

baseline 2 (A2). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes perbuatan. Subjek dalam penelitian ini adalah satu orang murid autis kelas III di SD Inpres Maccini Baru yang berinisila D. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen menggunakan *Single Subject Research (SSR)* dengan desain A-B-A. Hasil penelitian kemampuan membaca murid autis: 1) pada baseline 1 (A1) kategori sangat rendah, 2) intervensi (B) kategori cukup, 3) baseline 2 (A2) kategori tinggi, 4) analisis antar kondisi tidak terjadi data tumpang tindih dan kemampuan membaca murid autis mengalami perubahan atau peningkatan. Dengan penerapan metode *Mind mapping* dapat meningkatkan kemampuan membaca murid autis kelas III di SD Inpres Maccini Baru. Data yang diperoleh dianalisis melalui statistik deskriptif dan ditampilkan grafik. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Mind mapping* dapat meningkatkan kemampuan membaca pada murid autis kelas III di SD Inpres maccini Baru.

Kata Kunci : Metode *Mind mapping*, Kemampuan Membaca, Autis.

PENDAHULUAN

Banyaknya asumsi yang menyatakan bahwa murid autis memiliki berbagai kelebihan dan menganggap murid autis punya peluang belajar lebih baik dari pada murid berkebutuhan khusus yang lain. Namun, pada kenyataan di sekolah mayoritas murid autis memiliki hambatan dari interaksi sosial, perilaku, dan bahasa dan komunikasi, yang berbeda antara murid yang satu dengan murid yang lain. Komunikasi erat kaitannya dengan kemampuan berbahasa sedangkan kemampuan berbahasa eratkaitannya dengan kemampuan membaca.

Membaca merupakan salah satu tugas belajar yang sangat penting bagi setiap individu dalam memperoleh informasi dan pengetahuan. Kegiatan membaca adalah proses yang di lakukan untuk mendapatkan arti dari kata-kata yang tertulis, proses tersebut meliputi visual, perseptual dan konseptual. Oleh sebab itu, dalam kegiatan membaca

seorang pembaca berusaha mengartikan, menafsirkan, dan memperoleh informasi yang terkandung dalam bacaan.

Hambatan dalam kemampuan membaca tentunya akan menghambat tercapainya prestasi belajar secara maksimal. Oleh karena itu di perlukan pelatihan dan program pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan kemampuan membaca pada murid. Adapun maksud pembelajaran yang tepat yaitu yang dapat di sesuaikan dengan kemampuan, kondisi lingkungan dan fasilitas yang menunjang, sehingga tujuan yang di harapkan dapat tercapai.

Upaya tenaga pendidik maupun tenaga ahli dalam menangani murid autis dengan memberikan metode pembelajaran seperti metode *mind mapping* yang sesuai kebutuhan individual murid. metode tersebut diharapkan dapat membuat murid memberi reaksi yang baik terhadap rangsangan yang diberikan. Metode *mind*

mipping salah satu metode yang digunakan untuk membantu murid autis dalam pengajaran membaca.

Porter (2008: 11) menyatakan bahwa :Metode *Mind Mapping* adalah metode mencatat yang sangat baik, dapat membantu siswa dalam mengingat perkataan dan bacaan, meningkatkan pemahaman terhadap materi, membantu mengorganisasi materi, dan memberikan wawasan baru. Karena dalam metode ini memanfaatkan keseluruhan otak dengan menggunakan citra visual dan parsarana grafis lainnya untuk membentuk kesan.

Lain halnya dengan murid autis kelas III di SD Inpres Maccini Baru. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis pada tanggal 17-19 januari 2019 di SD Inpres Maccini Baru, terdapat murid autis dengan inisial D berumur 10 tahun, jenis kelamin perempuan yang mengalami kesalahan dalam membaca yaitu salah lafal pada

huruf maupun kata yang dibaca, kesulitan dalam mengenal dan membedakan huruf, sulit fokus pada bacaan dan saat membaca anak memperhatikan bacaan lain. pada saat membaca anak belum mengenal huruf A-Z secara keseluruhan sehingga anak dalam membaca kata sangat lamban dan intonasinya naik turun, namun anak seusianya telah mampu membaca kata dengan baik dan benar sehingga menunjukkan bahwa murid mengalami kesulitan dan keterlambatan dalam membaca. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan GPK di peroleh informasi bahwa murid tersebut mengalami kesulitan dalam membaca terkhusus dalam pelafalan huruf maupun kata. Jika kesulitan itu tidak ditangani sejak murid berada di kelas dasar, maka akan menyulitkan saat berada dikelas lanjutan.. Menurut Hasdianar, (2013 : 66), menyatakan bahwa:

Autistik adalah gangguan perkembangan neorobiologis yang

sangat kompleks /berat dalam kehidupan yang panjang, yang meliputi gangguan gangguan pada aspek perilaku, interaksi sosial, komunikasi dan bahasa, serta gangguan emosi dan persepsi sensori bahkan pada aspek motoriknya. Gejala aubsul muncul pada usia sebelum 3 tahun.

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis beranggapan bahwa pemberian metode *mind mapping* terhadap murid autis, dapat mengubah murid dalam membaca terkhusus pada pelafalan huruf maupun kata yang dibaca. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengkaji masalah mambaca murid autis, dengan judul “Penerapan metode *mind mapping* terhadap kemampuan membaca murid autis kelas III di SD Inpres Maccini Baru”.

Tujuan penelitian ini yaitu penerapan metode *Mind Mapping* terhadap kemampuan membaca murid autis.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif

yang dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan membaca pada murid autis melalui penerapan metode *Mind Mapping*

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dalam bentuk *Single Subjeck Researsh* (SSR) yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca murid autis melalui penerapan metode *Mind Mapping* di SD Inpres Maccini Baru. Menurut Sunanto, dkk (2005:41) menyatakan bahwa : (*Single Subject Research*) SSR mengacu pada strategi penelitian yang sengaja dikembangkan untuk mendokumentasikan perubahan tingkah laku subjek secara individu. Dengan kata lain penelitian subjek tunggal merupakan bagian yang integral dari analisis tingkah laku (*behavior analytic*).

B. Variabel Penelitian Dan Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variable penelitian merupakan sesuatu yang menjadi objek penlitian, sering disebut

sebagai factor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti, sedangkan menurut Arikunto (2013:30) mengemukakan bahwa Variabel penelitian merupakan hal - hal yang menjadi objek penelitian, dalam suatu kegiatan penelitian yang bervariasi baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

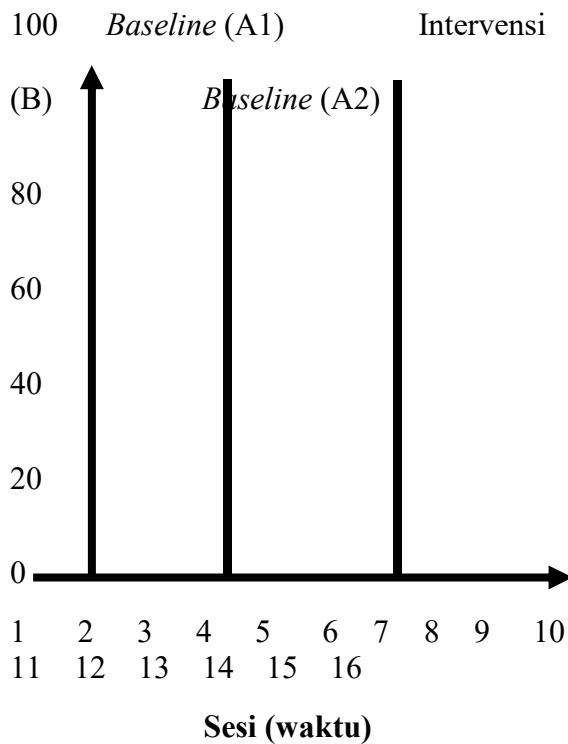
Salah satu komponen penelitian yang mempunyai arti penting dalam kaitannya dengan proses studi secara komprehensif adalah variable penelitian. Menurut Sunanto (2006 : 12) “Variabel merupakan suatu atribut atau ciri-ciri mengenai sesuatu yang berbentuk benda atau kejadian yang dapat diamati”. Arikuto (2010) “mengemukakan bahwa Variabel penelitian merupakan hal-hal yang menjadi objek penelitian, dalam suatu kegiatan penelitian yang bervariasi baik secara kuantitatif maupun kualitatif”. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah penerapan metode *Mind Mapping* terhadap kemampuan membaca.

2. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan bentuk desain A-B-A, karena desain tersebut menunjukkan adanya pengaruh terhadap variabel bebas yang lebih kuat dibanding dengan desain A-B. Dalam hal ini peneliti menggunakan desain A-B-A dengan satuan ukur persentase, yang dalam pelaksanaannya peneliti melakukan sebanyak 16 kali pertemuan (sesi) yang terbagi menjadi 4 kali pertemuan untuk baseline 1,8 kali pertemuan untuk pelaksanaan intervensi dan 4 kali pertemuan untuk baseline 2. Desain A-B-A ini menunjukkan adanya hubungan sebab akibat yang lebih kuat dibandingkan dengan desain A-B.

Baseline adalah kondisi dimana pengukuran perilaku sasaran dilakukan pada keadaan *natural* sebelum diberikan intervensi. Kondisi intervensi adalah kondisi ketika suatu intervensi telah diberikan dan perilaku sasaran diukur di bawah kondisi tersebut.

Gambar tampilan desain A-B-A dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :



Gambar 3.1. Tampilan grafik desain A - B - A

Keterangan :

1. **A-1 (Baseline 1)**, yaitu merupakan gambaran murni (utuh) mengenai kemampuan subyek sebelum diberikan perlakuan atau sebelum peneliti mempunyai rencana untuk memberikan intervensi. Dalam

baseline ini peneliti tidak diperkenankan memberikan perlakuan selama mengadakan pengamatan. Sunanto (2006 : 41) mengatakan bahwa "*baseline* adalah kondisi dimana pengukuran perilaku sasaran dilakukan pada keadaan natural sebelum diberikan intervensi apapun".

2. **B (intervensi)**, yaitu keadaan dimana subyek diberi perlakuan yang diberikan secara berulang-ulang, tujuannya untuk melihat peningkatan yang terjadi selama perlakuan yang diberikan. Dalam penelitian ini, intervensi yang diberikan pada subyek berupa penerapan metode *Mind Mapping*. Intervensi ini secara berulang-ulang selama dilakukan beberapa sesi. Pencatatan data terhadap kemampuan berhitung subyek dilakukan untuk melihat pengaruh intervensi terhadap

kemampuan membaca pada anak autis.

3. **A-2 (*Baseline 2*)**, yaitu pengulangan kondisi baseline sebagai evaluasi sampai sejauhmana intervensi yang diberikan berpengaruh pada subyek. Pada baseline 2 ini peneliti ingin melihat sejauhmana kemampuan membaca subyek setelah diberikan intervensi. Metode *Mind Mapping* adalah metode mencatat yang sangat baik dapat membantu siswa dalam mengingat perkataan dan bacaan, meningkatkan pemahaman terhadap materi, membantu mengorganisasi materi dan memberikan wawasan baru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini telah dilaksanakan pada murid autis kelas dasar III di SD Inpres Maccini Baru yang berjumlah satu murid pada tanggal 14 mei sampai 14 juni 2019. Penelitian ini bertujuan untuk

mengetahui adanya pengaruh penerapan metode *Mind Mapping* terhadap kemampuan membaca pada murid autis kelas III di SD Inpres Maccini Baru.

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rancangan eksperimen subjek tunggal atau *Single Subject Research (SSR)*. Desain penelitian yang digunakan adalah A-B-A. Data yang telah terkumpul, dianalisis melalui statistik deskriptif, dan ditampilkan dalam grafik. Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah data kemampuan membaca pada murid autis kelas III di SD Inpres Maccini Baru pada *baseline 1* (A_1), pada saat intervensi (B) dan pada *baseline 2* (A_2).

Target behavior penelitian ini adalah peningkatan kemampuan membaca pada murid autis di SD Inpres Maccini Baru. Subjek penelitian ini adalah murid autis kelas III di SD Inpres maccini Baru yang berjumlah satu orang yang bernisial D.

Adapun data nilai kemampuan menulis pada subjek D, pada kondisi *baseline 1* (A₁) dilaksanakan selama 4 sesi karena data yang diperoleh sudah stabil. Artinya data dari sesi pertama sampai sesi ke empat sama atau tetap dan masuk dalam kategori stabil berdasarkan kriteria stabilitas yang telah ditetapkan, intervensi (B) dilaksanakan selama 8 sesi, hal ini bertujuan agar perlakuan yang diberikan pada murid dapat meningkatkan kemampuan membaca. Dapat dilihat dari sesi ke lima sampai sesi ke dua belas mengalami peningkatan dan *baseline 2* (A₂) dilaksanakan selama 4 sesi karena data yang diperoleh sudah stabil. Artinya data dari sesi ke tiga belas sampai sesi ke enam belas masuk dalam kriteria stabilitas dan mengalami peningkatan kemampuan membaca dibandingkan kondisi *Baseline 1* (A₁)

Kemampuan dalam membaca merupakan bagian kemampuan dasar yang semestinya sudah dikuasai oleh murid kelas III. Namun berdasarkan asesmen awal yang di lakukan masih ditemukan murid kelas III di SD Inpres Maccini Baru yang mengalami hambatan dalam kemampuan membaca seperti membaca

kalimat sederhana, kata-kata, maupun suku kata yang pada dasarnya mudah untuk di pahami, dan di lafalkan oleh murid akan tetapi murid masih sangat kesulitan dalam hal tersebut. Murid sudah mampu mengenal abjad secara keseluruhan, namun dalam pelafalan atau penyebutan huruf masih kesulitan pada beberapa huruf diantaranya huruf S, J, dan T jika huruf ini digabungkan menjadi sebuah kata penyebutan kata murid tidak jelas atau tidak sesuai dengan pengucapan yang seharusnya. Jika dilihat dari karakteristik yang dimiliki oleh murid autis memiliki beberapa hambatan pada aspek bahasa maka perlu menggunakan metode atau media yang sesuai agar menunjang kemampuan membaca murid.

Membaca merupakan faktor yang mempengaruhi keberhasilan akademik sehingga perlu memberi latihan membaca secara berulang-ulang dan tentunya menggunakan metode yang sesuai dengan

kebutuhan belajar murid. Kondisi inilah yang mendasari peneliti tertarik mengkaji lebih dalam tentang penerapan metode *Mind Mapping* terhadap kemampuan membaca yang diharapkan dapat memberikan pengaruh positif dalam meningkatkan kemampuan membaca pada murid Autis.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, secara empiris penerapan metode *Mind Mapping* memberikan pengaruh terhadap kemampuan membaca murid autis. Proses pemikiran yang diarahkan pada kejadian riil yang diamati dan dialami oleh murid dapat diperoleh dari penggunaan metode maupun media pembelajaran yang konkret, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan murid.

Pencapaian hasil yang positif tersebut karena metode *Mind Mapping* memiliki beberapa karakteristik seperti penggunaan media yang cukup menarik dan langkah-langkah penerapannya di lihat

cukup efektif dalam proses belajar bagi autis, dan penerapan metode dengan memodifikasi beberapa langkah pada *Mind Mapping* inipun lebih menekankan pada visual murid, sehingga sesuai dengan kebutuhan murid autis yang pada dasarnya lebih memanfaatkan indra penglihatannya untuk menarik minat belajar murid. Melalui penerapan metode *mind mapping* murid dapat belajar membaca huruf berdasarkan gambar yang di tampilkan, kemudian menguraikannya menjadi kata seperti ragam nama buah, hewan dan benda yang di ajarkan untuk membacanya secara bertahap. Dengan adanya latihan membaca dengan penerapan metode *Mind mapping*, di lihat dapat memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan membaca pada murid autis.

Menggunakan metode *mind mapping* karena metode ini mempermudah murid dalam mengingat informasi yang diberikan oleh guru, selain itu dapat

menarik minat murid untuk memperhatikan dan mempelajari ulang materi karena dicatat dengan menggunakan berbagai warna, gambar dan symbol murid akan lebih mudah memahami konsep pada materi yang telah disampaikan oleh guru bukan hanya untuk anak normal tapi semua kalangan anak termasuk anak berkebutuhan khusus. Sehingga metode ini dapat membantu murid autis memperbaiki pelafan atau pengucapan huruf dan kata dengan menggunakan metode mind mapping dengan langkah dimodifikasi yang disesuaikan dengan karakteristik atau kebutuhan murid autis.

Penelitian dilakukan selama satu bulan dengan jumlah pertemuan enam belas kali atau enam belas sesi yang dibagi ke dalam tiga kondisi yakni empat sesi untuk kondisi *baseline* 1 (A1), delapan sesi untuk kondisi intervensi (B), dan empat sesi untuk kondisi *baseline* 2 (A2).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pemberian intervensi memberikan pengaruh pada kemampuan membaca pada murid. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan yang signifikan pada kemampuan membaca setelah pemberian perlakuan. *Baseline* 1 (A1) terdiri dari empat sesi, di sebabkan data yang diperoleh sudah stabil sehingga dapat dilanjutkan ke intervensi, selain itu, untuk mendapatkan data yang akurat, peneliti melakukan tes sebanyak empat sesi. Sesi pertama sampai sesi ke empat memiliki nilai yang sama, namun proses untuk mendapatkan nilai tersebut berbeda.

Pada intervensi (B) peneliti memberikan perlakuan dengan delapan sesi, kemampuan membaca subjek D pada kondisi Intervensi (B) dari sesi ke lima sampai sesi ke dua belas mengalami perubahan, dapat dilihat dari peningkatan skor yang diperoleh murid. Hal ini dapat terjadi karena di berikan perlakuan yaitu

penerapan metode *Mind mapping*. Sedangkan, pada kondisi *Baseline 2 (A2)* terdiri dari 4 sesi dan data yang diperoleh stabil. Nilai yang diperoleh anak tampak meningkat dari kondisi intervensi dan juga kondisi *baseline 1 (A1)*, Hal ini menunjukkan bahwa secara empiris murid autis berada pada kategori baik.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dan disajikan secara visual dengan mengacu pada desain A-B-A untuk *target behavior* meningkatkan kemampuan membaca murid, maka penerapan metode *Mind Mapping* ini dapat dikatakan memberikan efek yang positif terhadap peningkatan kemampuan membaca murid autis. Dengan demikian secara empiris dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Mind Mapping* dapat meningkatkan kemampuan membaca murid autis kelas dasar III di SD Inpres maccini Baru.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data disimpulkan bahwa

1. Kemampuan membaca permulaan subjek MF pada kondisi *Baseline 1 (A1)* kategori masih sangat rendah
2. Penggunaan media Kartu Kata Bergambar pada kondisi *Intervensi (B)* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan subjek MF kategori cukup.
3. Kemampuan membaca permulaan subjek MF pada kondisi *Baseline 2 (A2)* kategori tinggi.
4. kemampuan membaca permulaan subjek MF pada kondisi analisis antar kondisi yaitu kondisi *baseline 1(A1)* ke *intervensi (B)* memberikan pengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan murid autis dan kondisi *intervensi (B)* ke *Baseline 2 (A2)* memberikan pengaruh atau peningkatan sehingga menunjukkan

perubahan peningkatan yang signifikan. Peningkatan tersebut ditandai dengan persentase kesalahan yang dilakukan subjek pada saat diberikan intervensi dan baseline 2 (A2) kemampuan membaca permulaan subjek terus meningkat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti mengemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi sekolah, khususnya SD Negeri Unggulan Mongisidi 1 Makassar bahwa pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata bergambar dapat di jadikan sebagai salah-satu alternatif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada murid autis kelas III.
2. Saran bagi Orangtua/ wali murid

Orangtua/wali murid hendaknya mendampingi pembelajaran di rumah agar apa yang diajarkan kepada anak di sekolah dapat dipertahankan ataupun ditingkatkan. Latihan membaca permulaan terus-menerus yang diberikan akan memberikan pengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan pada murid.

3. Saran bagi peneliti selanjutnya, di harapkan Hasil penelitian tentang penggunaan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan pada murid autis kelas III di SD Negeri Unggulan Mongisidi 1 Makassar dapat digunakan sebagai dasar pijakan bagi peneliti selanjutnya. Media kartu kata bergambar dapat digunakan sebagai medi membaca permulaan, baik itu, kata, suku kata maupun abjad. serta masih dapat dikembangkan ataupun dimodifikasi

sesuai dengan karakteristik kebutuhan belajar murid yang di hadapi.

Mengajar Anak Normal, Autis & Perilaku Lain. Jakarta. PT Bhuana Ilmu Populer.

Hasdianar. (2013). *Autis Pada Anak*. Yogyakarta: Nuha Medika

DAFTAR PUSTAKA

Abdurahman, M. (1996). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Depdikbud Dirjen Pendidikan Tinggi: Proyek Pendidikan Guru.

Huda, Miftahul. (2017). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Anggun Intan Permatasi, (2018). *Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Pemahaman Konsep, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Universitas Negeri Yogyakarta. 4(7). 4

Irwano. Sutadi Rudy. dkk. (2011). *Autisme dari A sampai Z*. Jakarta: CV. Anak Spesial Mandiri

Brower, F. (2010). *100 Ide Membimbing Anak Autis*. Jakarta: Erlangga

Maulana, M. (2011). *Mendidika Anak Autis Dan Gangguan Mental Lain Menuju Anak Cerdas Dan Sehat*. Jogjakarta: Katahati.

Buzan, T. (2007). *Buku pintar Mind map*. Jakarta: Gramedia pustaka utama

Noura Ayuning Kusuma, Dkk. (2015). *Analisis Menggunakan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Tunarungu SD*

Dalman. (2013). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Raja Garfindo

Kels V Di SLB Negeri Semarang. Jurnal ilmu perpustakaan. 4(2): 4. Diakses 5 Agustus 2019.

Deporter,dkk. (2008). *Quantum Learning*. Bandung: Kaifa

Rahim, F. (2008). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara

Deporter, dkk. (2008). *Quantum Teaching*. Bandung: Kaifa

Sujarwanto. (2005). *Terapi Okupasi Untuk Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta Depdiknas. Dirjendikti.

Handojo, Y. (2008). *Autisme: Petunjuk Praktis & Pedoman Materi untuk*

Somadoyo, S. (2011). *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif,*

Kualitatif dan R&D. Bandung:
Alfabeta.

Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:
Alfabeta.

Sunanto, J. Et all. (2006). *Penelitian Dengan Subjek Tunggal*. Tsukuba:
Criced University

Sunanto, Juang. Dkk . (2005). *Pengantar Penelitian Dengan Subyek Tunggal*.Tsukuba : Criced University of Tsukuba.

Sutadi, R. 2002. *Melatih Komunikasi Pada Penyandang Autis Dengan Menggunakan Metode ABA*. Jakarta:
Klinik Dini Atisma Medical Center.

Tarigan. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung:
Angkasa

Tilaar. (2017). *Media Pembelajaran Aktif*.
Bandung: Nuansa

Wiriyodijoyo, Col. 1989. *Membaca Strategi Pengantar Tekniknya*, Jakarta:
Depdikbud.